

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis kuantitatif regresi. Sugiyono (2018) menjelaskan metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Peneliti mencari pengaruh antara Kesejahteraan Psikologis terhadap Tujuan Hidup Remaja Awal di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja, Samarinda.

B. Definisi Konseptual

Menurut Prasetyo & Jannah (2005) definisi konseptual merupakan sebuah proses definisi konseptual pada sebuah konsep teoritis. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah, tujuan hidup sebagai variabel (Y) dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel (X) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan hidup

Tujuan hidup adalah individu yang memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan arah hidup, sangat yakin bahwa mereka dapat mencapai tujuan hidup, dan percaya bahwa pengalaman masa lalu dan masa kini sangat berarti.

2. Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi berkembangnya potensi psikologis seseorang secara utuh, yaitu mampu melepaskan diri dari tekanan sosial dan menjadi pribadi yang mandiri, dapat menguasai lingkungan luar, dapat terus menerus mewujudkan potensi, dan mengembangkan hubungan yang positif dengan orang lain. Mampu mengartikan hidup dengan tujuan, dan dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri.

C. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun & Sofian (2006) definisi operasional adalah variabel yang diungkap dalam sebuah konsep secara operasional, praktik, nyata dalam lingkup obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini tujuan hidup sebagai variabel (Y), dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel (X). Adapun indikator variabel Y dan X dapat diterjemahkan penulis melalui definisi operasional sebagai berikut :

1. Tujuan Hidup (Y)

Tujuan hidup merupakan variabel bebas (independen) yakni pemahaman yang jelas tentang tujuan dan arah hidup remaja panti di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja Samarinda. Kemudian adapun indikator dalam tujuan hidup yaitu: (1) Memiliki kepercayaan, prinsip, dan nilai hidup. (2) Memberikan hasil terbaik saat mengerjakan tugas, yakin pada kemampuan diri, tahu apa yang harus dilakukan setiap saat, memiliki perencanaan yang jelas. (3)

Memiliki tujuan yang sangat ingin dicapai, mampu mempengaruhi pikiran dan perilaku dalam banyak situasi. (4) Kontribusi demi kepentingan dunia luar dan bukan kepentingan diri sendiri.

2. Kesejahteraan Psikologis (X)

Kesejahteraan psikologis merupakan variabel terikat (dependen) yaitu suatu kondisi berkembangnya potensi psikologis secara utuh untuk dicapai oleh remaja panti di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja Samarinda, Kemudian adapun indikator dalam kesejahteraan psikologis yaitu : (1) Mengetahui kekurangan yang dimiliki, mengetahui kelebihan yang dimiliki, memiliki pandangan positif terhadap masa lalu. (2) Mampu hubungan yang akrab dengan orang lain, menjalin rasa saling percaya dengan orang lain, menjalin rasa saling menerima dengan orang lain, (3) Mampu mandiri dalam menyelesaikan masalah, mampu bertahan terhadap tekanan sosial. (4) Mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan, dapat mengubah dan mengendalikan lingkungan. (5) Mampu mengembangkan potensi diri, pengembangan berkelanjutan, terbuka pada hal baru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) mengasumsikan bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang komprehensif yang terdiri dari objek atau subyek tersebut mempunyai jumlah dan ciri tertentu. Peneliti

menentukan ciri tersebut kemudian memahaminya, kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja panti yang berusia 12-21 tahun di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja dengan kategori sebagai berikut:

- ABH (*Anak yang Berhadapan dengan Hukum*)
- Reguler merupakan remaja terlantar dan kurang mampu.

Total keseluruhan remaja yang dibina di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja, Samarinda sebanyak 50 remaja.

2. Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan dimana sampel adalah bagian dari total dan karakteristik populasi, teknik pengambilan sampelnya adalah *Purposive Sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai yang telah penulis tentukan. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Teknik tersebut dipilih dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana sampel yang akan diambil memiliki kriteria spesifik, untuk melihat data demografi remaja dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3.1 Data Demografi Remaja UPTD. Panti Sosial
Bina Remaja Samarinda**

No.	Kriteria	Usia	Jumlah		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	ABH	12-18	16	2	18
2	Reguler	12-18	16	2	18

1. Remaja Panti di UPTD. Panti Sosial Bina Remaja Samarinda
2. Usia 12 - 18 Tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data kuesioner/angket. Menurut Winarno (2013), kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden yang akan diteliti. Bahwa secara umum kuesioner/angket digunakan untuk mengungkap informasi yang berkaitan mengenai data pribadi responden, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yaitu jawaban dari sebuah pertanyaan sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih dengan memberi tanda *ceklist* (✓) dikolom yang sesuai dengan keadaan dirinya (Winarno, 2013). Kemudian ada tiga keuntungan dalam menggunakan kuesioner, yaitu :

1. Peneliti tidak perlu hadir saat responden mengisi kuesioner.
2. Dapat dibagikan kepada responden secara serentak.
3. Dapat diisi responden dengan cepat.

1. Skala Tujuan Hidup

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek tujuan hidup yang diungkapkan oleh Bronk (2014) yang digunakan untuk mengukur tujuan hidup. Dimana aspek-aspek tersebut adalah : Komitmen, arah dan tujuan, bermakna, berkontribusi didunia luar. Skoring skala tujuan hidup menggunakan jawaban model skala likert, yang dimana skala likert ini terdiri dari *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) yang mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RG (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Penilaian skala bergerak untuk *favorable* pada angka, 1: SS, 2: S, 3: RG, 4: TS, 5: STS, dan sebaliknya *unfavorable* pada angka 5: STS, 4: TS, 3: RG, 2: SS, 1: ST. Untuk melihat item tujuan hidup dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Blueprint Variabel Y (Tujuan Hidup)

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Komitmen	1, 5, 9, 17, 21	13	6
2.	Arah dan Tujuan	12, 14, 16, 18, 20, 25, 29, 30	2, 6, 10, 22, 27, 30	14
3.	Bermakna	3, 7, 11, 23, 24, 26, 28, 32	19, 34	10

4.	Berkontribusi Didunia luar	15, 33, 35	4, 8	5
Total		24	11	35

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis disusun berdasarkan aspek-aspek yang diungkap oleh Ryff & Kayes (2015) yaitu : penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain. otonomi, penguasaan lingkungan, perkembangan pribadi. Skoring skala kesejahteraan psikologis menggunakan jawaban model skala likert, yang dimana skala likert ini terdiri dari *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) yang mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RG (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Penilaian skala bergerak untuk *favorable* pada angka 1: SS, 2: S, 3: RG, 4: TS, 5: STS, dan sebaliknya *unfavorable* pada angka 5: STS, 4: TS, 3: RG, 2: SS, 1: ST. Untuk melihat item skala kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

***Blueprint* Variabel X (Kesejahteraan Psikologis)**

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>F</i>	<i>U</i>	
1.	Penerimaan Diri	1, 11, 21, 31, 35, 44, 50, 52	6, 16, 26, 28, 40, 52, 47	14
2.	Hubungan yang	7, 17, 27, 39, 41,	2, 12, 22, 32,	14

	Positif denga Orang Lain	, 43, 48, 51	36, 45	
3.	Otonomi	3, 13, 23, 33	8, 18, 28	7
4.	Penguasaan Lingkungan	9, 19, 29	4, 14, 24	6
5.	Perkembangan Pribadi	5, 15, 25, 37, 41, 46, 49	10, 20, 30, 34	11
Total		30	23	52

F. Seleksi Item dan Reliabilitas

1. Seleksi Item

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus berkualitas baik. Oleh karena itu, keabsahan alat ukur yang digunakan harus diuji terlebih dahulu. Menurut Putra, Sholeh dan Widyastuti (2014) uji validitas adalah tingkat keaslian alat ukur yang digunakan. Dikatakan alat ukur efektif, artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data efektif atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, alat yang efektif sangat cocok untuk mengukur alat yang akan diukur. Artinya, jika nilai item $>0,25$ maka dinyatakan valid (Idrus, 2009) sebagai batasan minimum suatu item yaitu 0,25. Guna mengetahui validitas item, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

2. Reliabilitas

Menurut penelitian Putra, Sholeh dan Widyastuti (2014), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur data kuisisioner yang

merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban seseorang atas pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan. Jika tes diulangi pada sampel yang berbeda, ini tentang keandalan konsistensi jawaban. Reliabilitas adalah alat ukur atau pengumpulan data yang direpresentasikan oleh koefisien reliabilitas. Guna mengetahui tepat reliabilitasnya adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menghitung reliabilitas.

Koefisien reliabilitas berada pada kisaran 0 sampai 1, dan jika koefisien reliabilitas *Cronbach a* mendekati 1 maka koefisien reabilitasnya baik. Jika koefisienreabilitas *Cronbach a* mendekati 0 maka reliabilitas alat ukur tersebut rendah (Azwar, 1999).

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2018) merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bahwa data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya berlaku untuk umum atau generalisasi, yang meliputi hasil dari *mean*, *standart deviasi*, serta rentang skor frekuensi dan presentasi. Dan untuk menghitung tinggi

rendah sebuah variabel penelitian digunakan interval dengan rumus:

$$i = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016) merupakan teknik pengujian yang digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ditunjukkan dengan syarat $N = >30$. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal Ghozali (2016).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Sugiyono (2018) uji linieritas merupakan teknik pengujian yang dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada $\text{linearity} \leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas

dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika dalam hubungan yang fungsional. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = aX + k$$

Selanjutnya pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 20.0* dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis;
2. Menentukan uji Koefisien Determinasi;
3. Menentukan uji statistik yang sesuai yaitu uji F;
4. Menentukan nilai kritis;
5. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian;
6. Membuat kesimpulan dengan *blueprint* sebagai berikut: